

Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) Dalam Menyebarkan Ajaran Agama Islam Melalui Akun Facebook

Abdur Razzaq dan Zenda Rama

(Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang)

Email : abdurrazaq_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak: Penelitian ini berjudul “Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin) dalam Menyebarkan Ajaran Agama Islam Melalui Akun facebook”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi objektif dakwah Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin dan strategi dakwah yang diterapkan oleh Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin dalam menyebarkan ajaran agama Islam melalui akun facebook. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari sumber primer yaitu Ketua Yayasan Ma’had Izzuddin, Manager Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin, dan IT Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dan disimpulkan agar lebih jelas dan terperinci menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dengan siklus mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kondisi objektif dakwah sesuai fakta yang ada dilapangan Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin telah melaksanakan beberapa program dakwah, yaitu: dirosah Islamiah, ber-bqu (berantas buta Al-Qur’an), LDMI Peduli, ngobras (ngobrol santai), percis (paket racikan Islami), PSBA (Program Solusi Belajar Al-Qur’an Untuk Anak-Anak), safari dakwah, fikroh keislaman, rekaman Al-Qur’an 30 juz dan quotes Islami. Sedangkan strategi dakwah yang dilakukan Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin menggunakan tiga tahapan. Pertama, tahap perencanaan yang meliputi perencanaan program dakwah, menetapkan media dakwah yang optimal dalam penyampaian pesan dakwah, sasaran dakwah, perencanaan peralatan dan studio sebagai tempat produksi program dakwah. Kedua, pelaksanaan program, isi konten, kualitas gambar dan suara, menghadirkan narasumber yang berkompeten, peningkatan penonton dan ketiga melakukan evaluasi strategi dakwah Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin dalam menyebarkan ajaran agama Islam.

Kata kunci: *Strategi Dakwah, Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI)*

Abstract: This research is entitled "Dakwah Strategy of Ma'had Izzuddin Da'wah Institution) in Disseminating Islamic Teachings Through Facebook Accounts". The purpose of this study was to determine the objective conditions of the Da'wah of the Ma'had Izzuddin Da'wah Institution and the da'wah strategies applied by the Ma'had Izzuddin Da'wah Institution in spreading the teachings of Islam through a facebook account. The type of research used in this study is a qualitative method. The data sources in this study were taken from primary sources, namely the

Chairman of the Ma'had Izzuddin Foundation, Manager of the Ma'had Izzuddin Da'wah Institute, and IT of the Ma'had Izzuddin Da'wah Institute. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The data obtained is then analyzed and concluded to be clearer and more detailed using the data analysis technique of the Miles and Huberman model with a cycle starting from data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study conclude that the objective conditions of da'wah are in accordance with the facts in the field. The Ma'had Izzuddin Da'wah Institute has carried out several da'wah programs, namely: dirosah Islamiah, ber-bqu (bantah blind Al-Qur'an), LDMI Peduli, ngobras (chat casually), percis (Islamic concoction package), PSBA (Al-Qur'an Learning Solutions Program for Children), da'wah safaris, Islamic fikroh, recordings of the Qur'an 30 juz and Islamic quotes. While the da'wah strategy carried out by the Ma'had Izzuddin Da'wah Institution uses three stages. First, the planning stage which includes planning the da'wah program, determining the optimal da'wah media in delivering da'wah messages, da'wah targets, planning equipment and studios as a place to produce da'wah programs. Second, program implementation, content, picture and sound quality, presenting competent sources, increasing audience and thirdly evaluating the da'wah strategy of the Ma'had Izzuddin Da'wah Institution in spreading Islamic teachings.

Keywords: Da'wah Strategy, Ma'had Izzuddin Da'wah Institution (LDMI)

Pendahuluan

Agama Islam adalah agama yang menuntut umatnya agar berserah diri kepada Allah SWT. Dengan berserah diri kepada Allah SWT, seseorang akan mampu dapat mengembangkan kepribadian mereka secara menyeluruh, mendekatkan diri kepada-Nya, menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya sehingga ia dapat meraih keselamatan, kejahteraan, dan kedamaian dunia maupun akhirat.¹ Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa agama Islam adalah agama yang di Ridhoi oleh Allah SWT, sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat suci Al-Qur'an sebagai berikut :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًا بَيْنَهُمْ
وَمَنْ يَكْفُرْ بآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ١٩

Artinya: “*Sesungguhnya agama (yang diridhoi) disisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barang*

¹Wahidin Saputra, *Pengantar ilmu dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 83. Lihat juga Abdur Razzaq. *Dakwah dan pemikiran politik Islam*, (Palembang: NoerFikry Publisher, 2017).

siapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungannya” (QS.Al-Imran: 19).

Agama Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW untuk membimbing umat manusia sampai akhir zaman, bukan umat tertentu saja, tapi seluruh manusia dengan cara berdakwah yang telah dilakukan oleh Rasulullah SAW, sahabat, dan para ulama pada zaman dahulu hingga sampai sekarang. Karena dalam Islam berdakwah itu wajib guna menuntun umat manusia kejalan yang benar yaitu jalan yang diridhai oleh Allah SWT.

Dari segi bahasa (etimologi) kata dakwah berasal dari bahasa Arab yakni *da'a*, *yaad'uw*, *da'watan* yangberarti panggilan, seruan atau ajakan.² Sedangkan menurut Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin menjelaskan bahwa dakwah adalah mendorong umat manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk Allah SWT, dan menyeruh kepada mereka agar berbuat kebaikan mencegah dari kemungkarannya, agar mereka pada akhirnya mendapatkan kebahagiaan didunia maupun diakhirat nantinya.

Dakwah menjadikan seorang muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh umat manusia. Dalam dalam menyebarkan ajaran agama Islam itu sendiri melibatkan beberapa unsur yaitu :*da'i* (subjek), *thoriqoh* (metode),*maaddah* (materi) *mad'u* (objek) dan*washilah* (media) dalam mencapai tujuan dakwah.³

Tujuan dakwah pada hakikatnya adalah untuk mencapai kebenaran tertinggi, yakni menanamkan iman pada seorang muslim lalu kemudian berserah diri kepada Allah SWT.⁴ Sehingga ia paham akan ajaran agama Islam kemudian menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan dakwah merupakan tanggungjawab umat Islam, hendaknya umat Islam senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah, guna dapat menyebarkan ajaran agama Islam. Apalagi di eraglobalisasi saat ini membuat teknologi di dunia

²Abdullah, *Ilmu Dakwah (Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah)*, (Depok, Rajawali Pers, 2018). h. 3-4

³*Ibid.*, h. 2

⁴Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah (Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam)*, (Jakarta: Kencana, 2011). h. 14

komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat salah satunya pada media sosial. Sehingga pesan dakwah dapat dengan mudah sampai ke khalayak ramai atau masyarakat. Seperti yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) dalam menyebarkan ajaran agama Islam melalui media sosial yaitu facebook.

Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) adalah lembaga yang bergerak dibidang dakwah dan melaksanakan kegiatan baik berupa kegiatan yang bersifat formal maupun nonformal. Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) beroperasi diperkirakan pada tahun 1998. Pada saat itu LDMI masih bernama Dirosah Islamiah yang dibentuk seiring dengan berdirinya Yayasan Ma'had Izzuddin. Kemudian Dirosah Islamiah tersebut dijadikan Lembaga pada tahun 2019, hingga pada bulan Juli 2020 secara resmi Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) di SK-kan dengan susunan kepengurusan langsung dipertanggungjawabkan utama kepada Direktur dan Wakil Direktur Yayasan Ma'had Izzuddin Palembang, dikoordinir oleh Manager Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) dibantu oleh Sekretaris Umum LDMI serta bagian divisi profesi Crew IT untuk menjalankan program dakwah melalui media sosial Facebook.

Media sosial telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi maupun menerima informasi satu sama lainnya. Hal ini karena adanya media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana dalam menerima informasi maupun mengirim informasi. Media sosial yang sangat efisien dalam mencapai audien dalam jumlah yang banyak yaitu media sosial facebook. Oleh karena itu, Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) ini memilih media sosial facebook untuk dijadikan media syiar dalam berdakwah. Namun tidak semudah itu, Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) harus memiliki strategi dalam mensyiarkan ajaran agama Islam apalagi menggunakan media sosial karena tidak semua informasi yang bersifat dakwah mudah diterima oleh masyarakat atau khalayak ramai.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian untuk melakukan penyelidikan lapangan untuk mencari tentang kebenaran lapangan itu sendiri.⁵ Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu peneliti berusaha mengungkapkan keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah atau menggambarkan sifat tertentu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab suatu gejala tertentu.

Pada penelitian ini sumber data primernya adalah Ketua Yayasan Ma'had Izzuddin, Manager Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI), Sekretaris umum LDMI dan Crew IT LDMI. Data Sekunder ini didapatkan dari sumber data yang mendukung data primer, seperti melalui buku, jurnal, skripsi, maupun internet untuk mendapatkan data tambahan pada penelitian yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data di Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) yang berhubungan dengan strategi dakwah dalam menyebarkan ajaran agama Islam melalui akun facebook adalah: Wawancara yang akan dilakukan didalam penelitian menggunakan dua jenis pertanyaan yakni :Pertama, wawancara terstruktur yaitu pengumpulan data melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis dan siapkan oleh peneliti. Kedua, wawancara tak berstruktur adalah menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang muncul secara spontan oleh peneliti dari perkembangan daftar pertanyaan-pertanyaan yang ada. Narasumber yang diwawancarai pada penelitian ini adalah Ketua Yayasan Ma'had Izzuddin, Manager Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin, sekretaris dan crew IT Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin.

Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan kepada Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI). Dan melalui dokumentasi berguna untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian, berupa : dokumen-dokumen

⁵Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).h.24

milik lembaga atau arsip, dokumentasi publik yang tercantum di media massa dan pengumuman publik maupun data penting lainnya.⁶

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan, lokasi penelitian dilakukan di Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) tepatnya di Jalan Demang Lebar Daun No. 268 RT.43 RW.11, Kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I – Palembang.

Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data merupakan suatu proses yang merinci usaha secara formal yang bertujuan untuk menemukan hipotesis penelitian yang dilakukan. Sedangkan menurut Sopyan Effendi dan Masri Singgarimbun analisis data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk menyederhanaan kata kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca maupun untuk dipahami.⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif milik Miles dan huberman, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, serta transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan dilapangan. Mencatat dan merangkum semua data yang telah didapatkan di Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin.

Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Setelah melakukan reduksi data selanjutnya penyajian data dengan membuat uraian singkat, bagan ataupun hubungan antar kategori sehingga mudah dipahami.

Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Menarik kesimpulan / verifikasi merupakan suatu kegiatan guna merumuskan kesimpulan baik itu berupa kesimpulan sementara maupun

⁶Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2018). h. 100-101

⁷*Ibid.*, h. 113

kesimpulan akhir.⁸ Dan terakhir mengambil kesimpulan dari data yang telah didapatkan dengan dukungan sumber primer dan sekunder.

Sejarah Berdirinya Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI)

Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) adalah lembaga yang bergerak dibidang dakwah dan melaksanakan kegiatan baik berupa kegiatan yang bersifat formal maupun nonformal. Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) beroperasi diperkirakan pada tahun 1999. Pada saat itu LDMI masih bernama Dirosah Islamiah yang dibentuk seiring dengan berdirinya Yayasan Ma'had Izzuddin. Kemudian Dirosah Islamiah tersebut dijadikan Lembaga pada tahun 2019, hingga pada bulan Juli 2020 secara resmi Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) di SK-kan dengan susunan kepengurusan langsung dipertanggungjawabkan utama kepada Ketua Yayasan Ma'had Izzuddin Palembang, dikoordinir oleh Manager Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) dibantu oleh Sekretaris Umum LDMI serta bagian divisi profesi Crew IT untuk menjalankan program dakwah melalui media sosial Facebook.⁹

Kondisi Objektif Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI)

Aktivitas dakwah pada saat ini sangat mudah kita temui mulai dari kegiatan dakwah di masjid-masjid, pesantren bahkan di media internet. Aktivitas dakwah digunakan untuk mensosialisasikan ajaran Agama Islam kepada seluruh umat manusia. Kegiatan dakwah harus dikemas sedemikian rupa sehingga mampu mempengaruhi masyarakat agar ingin mempelajari dan memahami nilai-nilai ajaran agama Islam.¹⁰ Disebutkan didalam Al-Qur'an:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ)
(١٠٤)

⁸Sugiyono, *op.cit.*, h. 246

⁹Bukroni Malawi, Manager Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI), *Wawancara Pribadi*. Palembang, 28 Januari 2021

¹⁰M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana: 2006), h. 1-3

Artinya :

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Al-Imran: 104)

Berikut kondisi objektif Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) dengan beberapa program dakwah yang dilaksanakan, yaitu :

Dirosah Islamiah

Dirosah Islamiah adalah program pembelajaran tentang nilai-nilai Islam yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan dan guru-guru Yayasan Ma'had Izzuddin sesuai tingkatan masing-masing. Program dirosah Islamiah ini langsung dibimbing oleh mentor yang berkompeten dibidangnya.¹¹

Ber-Bqu (Berantas Buta Al-Qur'an)

Ber-Bqu (Berantas Buta Al-Qur'an) adalah sebuah program pelatihan membaca Al-Qur'an kepada masyarakat, pegawai, ataupun karyawan disuatu lembaga atau perusahaan dengan tujuan menumbuhkan kecintaan kepada Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan membaca serta memahami Al-Qur'an. Sebagaimana dijelaskan didalam sebuah hadist :

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya :“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (H.R. Bukhari No. 4639)

Program Ber-Bqu (Berantas Buta Al- Qur'an) ini langsung diajarkan oleh Ustadz Muhammad Ali Al-Hafidz dan Ustadz Ahmad Qusairy dengan bentuk kegiatan Tahsin Tahfidz Qur'an (TTQ) dengan metode Al-Husna (solusi mudah dan cepat baca Al-Qur'an).¹²

¹¹Salihul Fajri, Ketua Yayasan Ma'had Izzuddin, *WawancaraPribadi*. Palembang, 19 Februari 2021

¹²Bukroni Malawi, Manager Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI), *WawancaraPribadi*. Palembang, 28 Januari 2021

LDMI Peduli

LDMI Peduli adalah kegiatan pengumpulan donasi oleh Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin dari para donatur untuk disalurkan kepada korban bencana Alam baik itu terjadi di daerah kota Palembang ataupun diluar kota. Dengan program ini diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk saling tolong menolong sesama saudara. Sebagaimana Firman Allah SWT didalam Al-Qur'an :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya :

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah: 2)

Ngobras (Ngobrol Santai)

Ngobras (Ngobrol Santai) adalah program bernuansa santai bergenre talkshow dengan menghadirkan narasumber baik dari guru-guru Yayasan Ma'had Izzuddin yang berprestasi atau narasumber dari luar Yayasan Ma'had Izzuddin yang memiliki keahlian dan keilmuan pada bidang tertentu dalam ilmu-ilmu keislaman. Hadirnya program ini guna dapat menambah wawasan kaum muslimin dan muslimat dalam mempelajari dan memahami ajaran agama Islam.

Percis (Paket Belajar Racikan Islami)

Percis (Paket Belajar Racikan Islami) adalah program yang disusun untuk masyarakat umum dari kalangan manapun yang ingin mempelajari nilai-nilai keislaman sesuai dengan kebutuhannya. Dimana dalam program Percis (Paket Belajar Racikan Islami) ini mempunyai 5 jenis paket pembelajaran untuk masyarakat umum yakni : Pertama, Pembelajaran Tahsin Tahfidz Qur'an (TTQ). Kedua, Pembelajaran Bahasa Arab. Ketiga, Pembelajaran Aqidah dan Fiqih. Keempat, Pembelajaran Aqidah dan Hadist. Kelima, Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an.

Program Solusi Belajar Al-Qur'an (PSBA)

Program Solusi Belajar Al-Qur'an (PSBA) adalah program belajar membaca Al-Qur'an khusus untuk usia anak-anak yang tinggal disekitar Yayasan

Ma'had Izzuddin maupun yang jauh dari Yayasan Ma'had Izzuddin. Kegiatan pembelajaran Program Solusi Belajar Al-Qur'an (PSBA) ini dilaksanakan 3 hari dalam seminggu selama 1 bulan proses pembelajaran.

Safari Dakwah

Safari dakwah adalah Program pada akhir semester pembelajaran sekolah, Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin menghadirkan narasumber dari luar Yayasan Ma'had Izzuddin untuk bersafari dakwah yang diikuti oleh seluruh guru dan karyawan serta dibuka untuk umum.

Fikroh Keislaman

Fikroh Keislaman adalah sebuah program tausyiah singkat yang bersifat *live record* berdurasi 5-7 menit oleh narasumber yang berkompeten dibidangnya, membahas tentang nilai-nilai akidah dan akhlak. Kemudian video tausyiah tersebut di upload di akun sosial media Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI).

Rekaman Al-Qur'an 30 Juz

Rekaman Al-Qur'an 30 juz oleh ustadz Muhammad Ali Al-Hafidz yang dilakukan di studio mini Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin. Kemudian rekaman Al-Qur'an tersebut diupload di akun sosial media Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin dengan surah-surah pilihan agar bisa didengarkan oleh masyarakat luas.

Quotes Islami

Kata-kata islami yang diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist yang didesain semenarik mungkin, kemudian diupload di akun sosial media Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) kemudian dicetak untuk di dijadikan souvenir bagi tamu-tamu yang berkunjung ke LDMI dan ada juga dijadikan hiasan dinding dikantor-kantor Yayasan Ma'had Izzuddin.¹³

Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) Dalam Menyebarkan Ajaran Agama Islam Melalui Akun Facebook

Strategi adalah ilmu pengetahuan yang sering digunakan sebagai seni komando militer untuk menyusun perencanaan secara menyeluruh dan melakukan

¹³Dokumentasi Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin

operasi pertempuran.¹⁴ Pada hakikatnya strategi adalah suatu perencanaan dan manajemen yang disusun sebaik mungkin guna mencari langkah yang tepat dalam mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁵ Strategi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan dakwah, untuk menentukan taktik dan garis-garis perjuangan dakwah yang dilakukan agar berhasil mencapai tujuan dakwah.

Strategi dakwah adalah perencanaan yang dilakukan tentang bagaimana mengarahkan dan mengerahkan potensi sumber daya dalam rangkai penyampaian pesan tentang nilai-nilai Islam kepada manusia agar mereka beriman dan bertaqwa.¹⁶ Sebagaimana didalam Al-Qur'an disebutkan :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمُ الْبَالِغَةَ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl: 125)

Ada beberapa tahapan dalam strategi yang dilakukan Oleh Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) dalam menyebarkan ajaran agama Islam melalui akun facebook, yaitu :

Perencanaan Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin Dalam Menyebarkan Ajaran Agama Islam Melalui Akun Facebook.

Menurut seorang ilmuan Louis A. Allen, perencanaan adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh seorang manajer untuk berpikir apa yang harus dilakukan kedepannya dan mengambil sebuah keputusan.¹⁷ Untuk mencapai tujuan yang diinginkan Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin harus mempunyai perencanaan yang matang dalam membuat program-program dakwah agar pesan-pesan dakwah tersampaikan dan diterima oleh masyarakat. Didalam pembuatan

¹⁴Aliasari, *Strategi Dakwah Dalam Mengubah Sikap (Suatu Pendekatan Berbasis Psikologi)*. (Palembang: NoerFikri, 2016). h. 65

¹⁵*Ibid.* h. 64

¹⁶*Ibid.* h.65-66

¹⁷Siswanto, *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). h. 45

strategi tersebut tentunya harus mempunyai team dalam perancangan strategi yang digunakan untuk menyebarkan ajaran agama Islam melalui akun facebook LDMI. Seperti yang diungkapkan oleh Bukroni Malawi :

“Seluruh anggota Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin ikut serta dalam perancangan strategi dakwah ini, mulai dari ketua Yayasan, Manager LDMI, Sekrestaris LDMI, team IT, dan anggota-anggota divisi LDMI juga ikut bekerja sama.”¹⁸

Ada beberapa hal yang dirumuskan oleh Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI) dalam perencanaan strategi dakwah agar ketika pelaksanaan dapat berjalan dengan maksimal dan efektif dalam menyebarkan ajaran agama Islam melalui akun facebook, beberapa hal yang dirumuskan yakni :

Perencanaan Program Dakwah

Perencanaan program adalah sebuah aktivitas yang dilaksanakan dengan maksud untuk menetapkan langkah-langkah kedepan untuk mencapai suatu tujuan, menetapkan anggota dan unit yang bertanggungjawab serta mengatur waktu setiap langkah yang akan dilakukan.¹⁹

Pada perencanaan program Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin merancang program-program yang dilakukan dengan bernuansa Islami dan dibuat semenarik mungkin untuk memikat para penonton atau penikmat tayangan. Program yang dihadirkan juga harus bisa dinikmati semua kalangan dari anak-anak, remaja dan orangtua sehingga mereka dapat belajar serta menambah pengetahuan tentang nilai-nilai Islam. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bukroni Malawi:

“Program-program dakwah yang kami buat baik online melalui sosial media dan offline, ada beberapa program yang kami siapkan yang bisa diikuti oleh semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak sampai dewasa”²⁰

¹⁸Bukroni Malawi, Manager Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI), *WawancaraPribadi*. Palembang, 28 Januari 2021

¹⁹*Ibid.* h. 45

²⁰Bukroni Malawi, Manager Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI), *WawancaraPribadi*. Palembang, 28 Januari 2021

Media Dakwah

Media dalam ilmu komunikasi adalah suatu alat atau sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan dari komunikator kepada komunikan atau khalayak ramai. Begitu halnya dengan media dakwah yang digunakan untuk mempermudah menyampaikan pesan-pesan dakwah *da'i* kepada *mad'u*. Menurut Asmuni Syukir media dakwah adalah segala sesuatu yang bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah oleh para *dai*.²¹

Melalui kegiatan observasi yang dilakukan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media yang umumnya digunakan oleh Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) adalah media Internet yang dibagikan melalui media sosial facebook dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat.

Ada beberapa program yang dilaksanakan oleh Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) yang dibagikan ke sosial media facebook yaitu : quotes Islami, Rekaman Al-Qur'an, Fikroh Keislaman, Live streaming safari dakwah, NgoBras dan LDMI Peduli.²²

Sasaran Dakwah

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau penerima pesan-pesan dakwah, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, baik manusia secara individu ataupun kelompok, atau dengan kata lain sasaran dakwah adalah manusia secara keseluruhan.²³

Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin dalam menyebarkan ajaran agama Islam melalui akun facebook tentunya memiliki target dan sasaran sebagaimana yang disampaikan oleh Bukroni Malawi :

“Sasarannya, seperti yang saya bilang tadi yaitu semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, orang tua maupun masyarakat luas yang menggunakan aplikasi facebook.”²⁴

²¹Abdullah, *op.cit.*, h. 146-147

²²Bukroni Malawi, Manager Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI), *WawancaraPribadi*. Palembang, 28 Januari 2021

²³M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *op.cit.*, h. 23

²⁴Bukroni Malawi, Manager Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI), *WawancaraPribadi*. Palembang, 28 Januari 2021

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa yang menjadi target atau sasaran dakwah dari Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) adalah semua kalangan pengguna facebook baik itu anak-anak, remaja, orangtua bahkan seluruh masyarakat.

Perencanaan Penambahan Alat

Perlengkapan alat sangatlah penting apalagi untuk menayangkan di sosial media agar menghasilkan video yang sempurna, Adapun beberapa alat yang diperlukan dalam proses rekaman dan live streaming kegiatan dakwah adalah *lighting*, *tripot*, *mic clip onkabel*, *mic clip on wireless*, komputer, laptop dan kamera. Seperti yang diungkapkan oleh Bukroni Malawi :

“Rencana penambahan alat sudah kita lakukan pengajuan kepada Yayasan dan alhamdulillah sekarang kita sudah memiliki komputer, printer, mic rekaman dan lampu studio. Dan masih dalam proses pengajuan yaitu laptop dengan kapasitas besar untuk live streaming dan kamera. InsyaAllah.”²⁵

Perencanaan Studio

Pembangun studio yang dilakukan sebagai tempat proses perekaman, live streaming, pengeditan dan proses upload ke sosial media. Studio Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin juga sebagai sarana pendukung produksi program-program dakwah yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin. Seperti yang dijelaskan oleh Bukroni Malawi :

“Pembuatan ruang studio sudah diagendakan jauh-jauh hari sebelum kegiatan dakwah baik secara online maupun offline dimulai.”²⁶

Pelaksanaan Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin Dalam Menyebarkan Ajaran Agama Islam Melalui Akun Facebook.

Setelah melakukan perencanaan-perencanaan yang telah disusun, selanjutnya Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) melakukan pelaksanaan. Berikut beberapa perencanaan yang telah dilaksanakan oleh Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) dalam menyebarkan ajaran Agama Islam melalui akun

²⁵Bukroni Malawi, Manager Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI), *Wawancara Pribadi*. Palembang, 4 Februari 2021

²⁶Bukroni Malawi, Manager Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI), *Wawancara Pribadi*. Palembang, 4 Februari 2021

facebook, yaitu : pelaksanaan program dakwah, menghadirkan narasumber yang berkompeten, membuat studio mini, dan meningkatkan jumlah penonton pada tayangan di akun facebook.

Isi konten akun facebook Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin

Konten-konten yang dibuat oleh Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) semuanya membahas tentang nilai-nilai Islami dan bisa dinikmati oleh seluruh pengguna sosial media facebook. Tayangan yang diupload di akun facebook bersifat *record* dan live streaming. Adapun program yang dilaksanakan melalui akun facebook Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) yaitu : tausyiah singkat, Ber-Bqu (Berantas Buta Al-Qur'an), Video Rekaman Al-Qur'an, Dirosah Islamiah, Ngobrol Santai, Live streaming safari dakwah dan ada juga yang berbentuk desain grafis seperti quotes Islami dan pamflet pengumpulan donasi korban bencana alam yang juga disebarakan melalui akun facebook Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin.²⁷

Kualitas Gambar

Kualitas gambar juga menjadi perhatian karena gambar yang bagus dapat dengan jelas ditonton dan dibaca oleh pengguna facebook. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengambilan gambar yaitu gambar tidak pecah, komposisi dan angle yang tepat. Gambar tidak goyang dan stabil sehingga tidak membuat mata cepat lelah dan pusing penonton.²⁸

Kualitas Suara

Pada proses perekaman dan live streaming, untuk menghasilkan suara yang maksimal Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin menggunakan *clip on* kabel untuk menangkap suara yang disambungkan ke handphone. *Clip on* kabel ini bisa digunakan sejauh 5 meter dari narasumber. Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin dengan maksimal mungkin menghasilkan suara yang bagus, seperti yang dijelaskan oleh Bukroni Malawi :

²⁷Bukroni Malawi, Manager Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI), *WawancaraPribadi*. Palembang, 28 Januari 2021

²⁸Agung Prakoso, IT Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI), *Wawancara Pribadi*. Palembang, 1 Februari 2021

“Untuk menangkap suara narasumber saat rekaman tausyiah dan program lainnya. Kami menggunakan *clip on* kabel yang panjangnya sekitar 5 meter sehingga walaupun jarak handphone untuk merekam jauh dari narasumber bisa menggunakan *clip on* tersebut untuk sumber suara.”²⁹

Narasumber yang Berkompeten

Didalam ilmu komunikasi pendakwah adalah orang yang menyampaikan pesan kepada orang lain atau biasa disebut komunikator. Dakwah bisa disampaikan melalui lisan, tulisan, ataupun melalui perbuatan, maka penceramah Islam, penulis keislaman, guru mengaji dan sejenisnya termasuk pendakwah atau komunikator.³⁰

Didalam Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin komunikator atau narasumber yang dihadirkan adalah narasumber yang memiliki pengalaman, latar belakang dan pendidikan ilmu dibidang agama. Dengan karakter narasumber sebagai berikut dapat meningkatkan kualitas program yang ditayangkan di akun facebook Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin. Seperti yang diungkapkan Bukroni Malawi :

“Di setiap program yang dijalankan kami menghadirkan narasumber-narasumber yang berkompeten, dengan harapan penyampaian materi kepada masyarakat dapat maksimal dan berkualitas.”³¹

Peningkatan Penonton

Dalam peningkatan penonton pada video yang ditayangkan oleh akun facebook Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI). LDMI melakukan penyebaran link video atau link streaming sehingga dapat mendukung peningkatan penonton. Seperti yang diungkapkan oleh Agung Prakoso :

“Untuk peningkatan penonton pada akun LDMI kami melakukan penyebaran link video yang telah publikasi atau link pada saat live streaming melalui *whatsapp* yang dibagikan di beberapa grub dan melalui status *whatsapp* maupun *instagram*.”³²

²⁹Bukroni Malawi, Manager Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI), *WawancaraPribadi*. Palembang, 28 Januari 2021

³⁰M. Ali Aziz, *op.cit.*, h. 216

³¹Bukroni Malawi, Manager Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI), *WawancaraPribadi*. Palembang, 28 Januari 2021

³²Agung Prakoso, IT Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI), *Wawancara Pribadi*. Palembang, 1 Februari 2021

Pelaksanaan Studio Mini Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin

Studio mini Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) dirancang dan dibangun sebegitu mungkin sehingga memberikan kenyamanan bagi crew-crew dan narasumber yang datang ke studio mini Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin. Sekaligus mendukung koordinasi semua elemen produksi seperti tata cahaya, desain ruangan, tata suara, latar belakang atau background studio. Seperti yang dijelaskan oleh Bukroni Malawi :

“Sejak dibangun studio ini dirancang dan didesain sebegitu mungkin mulai dari lampu, luas studio dan barang-barang untuk mendukung proses pembuatan video. Serta memberikan kenyamanan karyawan yang bekerja maupun narasumber yang datang ke studio ini.”³³

Evaluasi dari Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin Dalam Menyebarkan Ajaran Agama Islam Melalui Akun Facebook.

Evaluasi adalah tahapan akhir dari strategi dakwah yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin. Evaluasi menjadi bahan utama untuk menilai atau mengukur apakah suatu program yang dilakukan sesuai dengan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Evaluasi yang dilakukan Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin, yaitu :

Rapat Khusus Mingguan, yaitu Ketua Yayasan, Wakil Ketua Yayasan, Manager Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin, Manager TTQ, Manager SDM, dan Manager Keuangan. Membahas tentang program masing-masing dan mencari solusi dalam menghadapi kendala pada setiap program yang dilaksanakan.

Rapat Kerja Umum yang melibatkan seluruh anggota Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin dari Manager, Skretaris, seluruh crew IT, dan anggota divisi. Membahas tentang kinerja anggota dan evaluasi program yang telah dilaksanakan agar kedepannya berjalan dengan efektif, seperti yang diungkapkan oleh Bukroni Malawi :

“Rapat kerja umum ini sangat penting dilakukan guna mengetahui apa saja kendala-kendala selama kita melaksanakan program sebelumnya,

³³Bukroni Malawi, Manager Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI), *WawancaraPribadi*. Palembang, 4 Februari 2021

kemudian kita carikan solusinya bersama-sama agar program kedepannya berjalan dengan lancar sesuai apa yang diinginkan.”³⁴

Evaluasi Manager, Sekretaris dan Crew IT mengenai peralatan, studio dan tampilan program acara.

Penutup

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin tentang strategi dakwah Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) dalam menyebarkan ajaran agama Islam melalui akun facebook, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kondisi objektif Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) adalah aktif dengan beberapa program yang telah dilaksanakan, yaitu : Dirosah Islamiah, Berbqu (Berantas Buta Al-Qur'an), LDMI Peduli, Ngobras (Ngobrol Santai), Percis (Paket Racikan Islami), PSBA (Program Solusi Belajar Al-Qur'an Untuk Anak-Anak), Safari Dakwah, Fikroh Keislaman, Rekaman Al-Qur'an 30 juz dan Quotes Islami.

Strategi dakwah Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) dalam menyebarkan ajaran agama Islam melalui akun facebook yaitu, Perencanaan yang meliputi perencanaan program dakwah, menetapkan media dakwah, sasaran dakwah, perencanaan peralatan dan studio. Pelaksanaan yang meliputi pelaksanaan program, isi konten, kualitas gambar dan suara, menghadirkan narasumber yang berkompeten, peningkatan penonton dan melakukan evaluasi strategi dakwah Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin dalam menyebarkan ajaran agama Islam.

Daftar Pustaka

Abdullah, *Ilmu Dakwah (Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah)*, Depok: Rajawali Pers, 2018.

Aliasan, *Strategi Dakwah Dalam Mengubah Sikap (Suatu Pendekatan Berbasis Psikologi)*. Palembang: NoerFikri, 2016.

³⁴Bukroni Malawi, Manager Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI), *Wawancara Pribadi*. Palembang, 28 Januari 2021

- Annur, Saipul, *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, Palembang: Noer Fikri Offset, 2018.
- Aziz, M. Ali, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Dipanegara, Arya, *Social Networking Hacked*, Jakarta: HP Cyber Community, 2010.
- Firmansyah, *Strategi Dakwah Rehab Hati Banyuasin Dalam Penyebaran Ruqyah Syar'iyah*, Skripsi Strata 1 Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Palembang: Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, 2019.
- Hikmat, Mahi M, *Jurnalistik Literary Journalism*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Indrayanto, *Metodologi Penelitian*, Palembang, CV. Amanah, 2017.
- Ismail, Ilyas dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah (Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam)*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jirhanuddin. *Perbandingan Agama (Pengantar Studi Memahami Agama-Agama)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Romadhon, Ahmad, *Dakwah dan Komunikasi Massa (Studi Tentang Konsep Pendekatan Dakwah Melalui Media Telivisi,* Skripsi Strata 1 Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Palembang, Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, 2005.
- Madjid, Nurcholish, *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran, : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- , *Manajemen Public Relation: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008.
- Munir, M. dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta, Kencana: 2006.

- Muhaimin, Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. *Studi Islam (Dalam Ragam Dimensi & Pendekatan)*. Jakarta: Kencana, 2005
- Qomar, Mujamil, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Razzaq, Abdur, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Karya Sastra: Studi Atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazy*, <http://repository.radenfatah.ac.id/4650/3/410-Article%20Text-892-1-10-20160323.pdf>. Diakses pada tanggal 10 November 2020.
- Razzaq, Abdur,, *Dakwah dan Pemikiran Politik Islam (Kajian Teoritis dan Empiris)*, Palembang, NoerFikri Offset: 2017.
- Rusmaini, *Ilmu Pendidikan Islam*. Palembang: Grafika Telindo Press, 2016.
- Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhandang, Kustadi. *Strategi Dakwah (Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah)*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014.
- Syafe'i, Imam, *Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*, <file:///C:/Users/WINDOW~1/AppData/Local/Temp/2097-4149-3-PB-1.pdf>. Diakses tanggal 14 Desember 2020.
- Tim Lintas Media, *Kamus Al-Akbar Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab*, Jombang: Lintas Media.
- Zulhilmi, *Efektivitas Dakwah Akun Facebook Imarah Terhadap Likers*, Skripsi Strata 1 Prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Palembang: Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah, 2017.